

INTISARI

Perawatan ortodonti bertujuan untuk memperbaiki susunan gigi geligi sehingga memperoleh estetika, fungsi pengunyahan dan keharmonisan gigi yang baik. Berdasarkan hasil riset, prevalensi kasus maloklusi tertinggi pada anak usia 12-15 tahun yaitu 15,6%. Perawatan ortodonti dapat dilakukan dengan menggunakan ortodonti cekat maupun lepasan serta dengan dan tanpa pencabutan yang didasarkan pada kebutuhan perawatan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan distribusi frekuensi pasien ortodonti berdasarkan jenis kelamin, usia, maloklusi, jenis peranti, dengan dan tanpa pencabutan di RSGM UGM Prof. Soedomo tahun 2020 dan 2021.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu dengan melakukan survei terhadap data dari rekam medis dengan total terdapat 1569 rekam medis pasien ortodonti RSGM UGM Prof. Soedomo tahun 2020 dan 2021. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan pasien ortodonti perempuan (75,2%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (24,8%). Usia terbanyak pasien ortodonti adalah kategori remaja akhir (69,8%) diikuti dengan dewasa awal (18,2%), remaja awal (6,7%), dewasa akhir (2,9%), kanak-kanak (1,7%), dan paling sedikit usia lansia awal (0,7%). Pasien dengan persentase maloklusi terbanyak secara berurutan yaitu pada maloklusi kelas I (60,4%), maloklusi kelas II (23,5%) dan maloklusi kelas III (16,1%). Pasien peranti cekat (74,9%) memiliki persentase lebih banyak dibanding ortodonti lepasan (25,1%). Indikasi tanpa pencabutan (90,0%) memiliki persentase lebih banyak dibanding pencabutan (10,0%). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan pada distribusi frekuensi pasien ortodonti berdasarkan jenis kelamin, usia, maloklusi, jenis peranti, dengan dan tanpa pencabutan di RSGM UGM Prof. Soedomo tahun 2020 dan 2021.

Kata kunci: Jenis Kelamin, Usia, Maloklusi, Peranti, Pencabutan.

ABSTRACT

Orthodontic treatment aims to improve the alignment of the teeth to obtain good aesthetics, masticatory function, and dental harmony. Based on research results, the highest prevalence of malocclusion cases is in children aged 12-15 years, namely 15.6%. Orthodontic treatment can be carried out using fixed or removable orthodontics and with or without extractions based on the patient's treatment needs. This study aimed to determine the comparison of the frequency distribution of orthodontic patients based on gender, age, malocclusion, and type of appliance, with and without extraction at RSGM UGM Prof. Soedomo in 2020 and 2021.

This type of research is descriptive-analytical, namely by conducting a survey of data from medical records with a total of 1569 medical records of orthodontic patients at RSGM UGM Prof. Soedomo in 2020 and 2021 which wrote down the patient's gender, age, malocclusion, type of appliance and extraction. The statistical test used is the *Chi-Square* test.

The results of the study showed that there were more orthodontic patients who were female (75.2%) than male (24.8%). The most common age of orthodontic patients is in the late teens (69.8%) category followed by early adults (18.2%), early teens (6.7%), late adults (2.9%), children (1.7 %), and least in early old age (0.7%). Orthodontic patients with the highest percentage of malocclusions in sequence are class I malocclusion (60.4%), class II malocclusion (23.5%), and class III malocclusion (16.1%). Orthodontic patients with fixed appliances (74.9%) had a higher percentage than removable orthodontics (25.1%). The indication without extraction (90.0%) had a higher percentage than extraction (10.0%). This study concludes that there are significant differences in the frequency distribution of orthodontic patients based on gender, age, malocclusion, and type of appliance, with and without extraction at RSGM UGM Prof. Soedomo in 2020 and 2021.

Keywords: Gender, Age, Malocclusion, Type of Appliance, Extraction